

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Lynx Films

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

PT. Seringai Serigala Malam atau LYNX FILMS didirikan pada 22 November 2006 oleh Rob O'Hare dan Irawan Barito pada tanggal 22 November 2006. Sedari awal, LYNX FILMS memang sudah bergerak dalam bidang pembuatan video komersil. Lokasi kantor LYNX FILMS dapat ditemukan di Jl. Gunung Indah V No.3, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten.

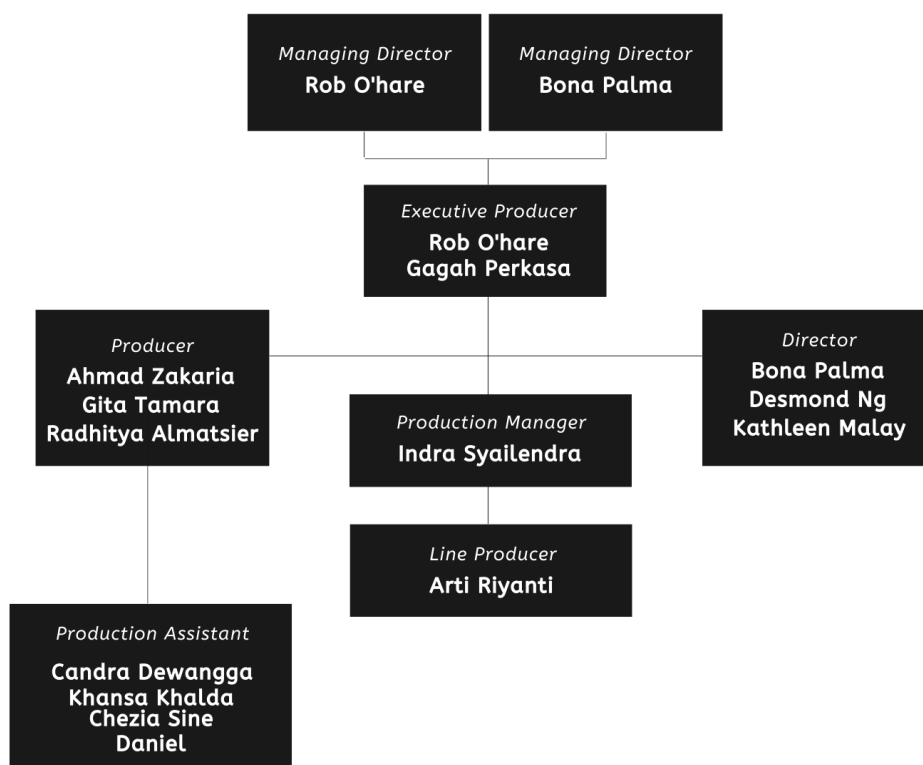
LYNX FILMS mempunyai memiliki logo berupa kucing liar yang terinspirasi dari sebuah peristiwa. Pada suatu hari, ditemukan kucing liar yang tersasar di kantor LYNX FILMS. Anehnya, setiap diusir, kucing liar tersebut selalu kembali ke kantor. Pada saat itu, kantor LYNX FILMS berada di Jl. Dharmawangsa X No. 20A, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kucing tersebut kemudian diberi nama Barbara dan dirawat hingga sekarang.

LYNX FILMS juga menjadi simbolis dari harapan eksekutif produser perusahaan, bahwa nantinya setiap anggota dari LYNX FILMS memiliki karakteristik yang bersahabat, setia, dan cerdas. Lynx juga memiliki makna liar

yang juga nantinya diharapkan dapat tercerminkan dari setiap karya yang diciptakannya akan sangat liar, menarik, dan indah. memiliki harapan bahwa setiap karya yang diciptakan akan sangat liar dan cerdas.

Visi dari LYNX FILMS adalah menciptakan karya video ambisius tanpa mengurangi nilai estetikanya di dalam industri kreatif, terutama periklanan. Sedangkan misi dari LYNX FILMS adalah menjadi sebuah instansi yang mengedepankan *value* dari naratif dan menciptakan ide dengan eksekusi sekelas dengan kualitas film layar lebar sehingga selalu bermuatan makna yang kuat.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Lynx Films

(Sumber: Data Pribadi)

Struktur organisasi di atas adalah anggota inti dari LYNX FILMS. Dari struktur di atas juga bisa dilihat bahwa penulis ditempatkan pada bagian asisten produksi

yang dipimpin oleh produser. Terdapat Rob O'hare dan Bona Palma yang menempati posisi *Managing Director*, lalu ada Rob O'hare dan Gagah Perkasa sebagai *executive producer*. Pada posisi *producer*, terdapat 3 orang yaitu Ahmad Zakaria atau yang biasa akrab disapa Mang Jaka. Beliau juga merupakan pembimbing lapangan penulis pada beberapa proyek. Diikuti oleh Gita Tamara dan Radhitya Almatsier. Lalu pada tabel *director*, terdapat Bona Palma yang adalah *co-founder* dan *managing director* dari LYNX FILMS, Desmond Ng, dan Kathleen Malay sebagai *director*.

Di dalam LYNX FILMS, terdapat *unit production manager in-house* juga. Posisi ini dimiliki oleh Indra Syailendra yang bertugas di hampir setiap semua produksi dan menjaga lajunya produksi agar tetap terpenuhi dan lancar. Pada tabel *line producer*, terdapat Arti Riyanti yang sekaligus adalah pembimbing lapangan penulis. Penulis lalu dipercayakan untuk menempati tabel *production assistant* yang bertugas membantu Candra Dewangga, Khansa, maupun Chezia sebagai *production assistant* juga. Chezia dan Candra juga menjadi mentor di saat penulis magang.